

ABSTRAK

Three Faces Of Crow: The Archetypal Figures in Ted Hughes's Poems *Crow Blacker Than Ever*, *Crow's Fall*, and *Crow's Nerve Fail*. Oleh: Ekalaya, Bisma Indar Ekalaya, 2008 – 04737.

Karakter merupakan salah satu aspek terpenting dalam pengembangan dan jalannya ide utama pada suatu karya sastra. Tidak terkecuali pada puisi. Makalah ini ingin melihat bagaimana subjek utama dalam ketiga puisi dari *Crow Blacker Than Ever*, *Crow's Fall*, dan *Crow's Nerve Fail* oleh Ted Hughes memperlihatkan pentingnya faktor pengkarakteran secara arketipal. Melalui sudut pandang *speakers*, dapat diperoleh bahwa ketiga puisi tersebut memiliki satu subjek yang sama, yaitu *the Crow*. The Crow mempraktekan satu karakter arketipal yang dominan pada satu puisi, selagi subjek yang sama berubah menjadi karakter arketipal lain pada puisi lainnya. Penganalisaan terhadap ketiga puisi ini menggunakan teori arketip yang dikemukakan oleh pakar psikologi analitikal asal Swiss, Carl Gustav Jung. Pendekatan-pendekatan penganalisaan juga mencakup pada teori yang ditelurkan oleh Jung, ketidaksadaran kolektif (*collective unconscious*) dan arketip. Analisis ini dilakukan terhadap teks, dan juga dengan mengaplikasikan pendekatan dengan menginterpretasi imagi-imagi dan simbol-simbol yang dapat ditemui di sepanjang puisi. Pendekatan secara psikologis dan berbau mitologi juga diterapkan demi interpretasi penganalisaan. Penganalisaan terhadap ketiga puisi ini memperlihatkan pentingnya sifat-sifat serta karakteristik karakter arketipal yang ditampilkan subjek terhadap situasi yang ada di dalam karya-karya sastra.

Keywords: Archetype, Archetypal Figure, Clown, Collective Unconscious, Crow, Raven, Scapegoat, Trickster.